

ASSESSMENT OF CHARACTER STRENGTHENING MODEL OF 4C'S LEARNING OUTCOMES WITH WEB-ANDROID SUPPORT : SOLUTION FOR ASSESSMENT OF CHARACTER IN THE SOCIETY 5.0 ERA FOR ELEMENTARY SCHOOLS IN INDONESIA AND MALAYSIA

Oleh: **Edi Istiyono, Tajularipin Sulaiman, Syukrul Hamdi, Risky Setiawan, Nur Anisyah Rachmaningtyas, Purwoko Haryadi Santoso, Kurniawati, Ikhsanudin, Eri Yusron**

ABSTRAK

Era Society 5.0 dalam dunia pendidikan menekankan pada pendidikan karakter, moral, dan keteladanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model penilaian penguatan karakter 4c's Learning Learning Outcomes melalui web-android sebagai solusi penilaian karakter di era society 5.0 di Indonesia dan Malaysia. Penilaian penguatan karakter 4C pada hasil belajar abad ke-21 di Sekolah Dasar untuk melihat abad 21 di Sekolah Dasar untuk melihat apakah proses pembelajaran abad 21 ini dapat memberikan positif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara rinci, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan instrumen penilaian karakter berbasis Era Society 5.0 yang akurat dan reliabel untuk Hasil Belajar 4c untuk siswa, (2) mengembangkan panduan penskoran dan menentukan kriteria karakter yang baik dan baik dan buruk, (3) membuat panduan pembentukan karakter yang efektif, (4) mengembangkan model berbasis web-android. Model ini dapat menjadi solusi untuk menilai karakter siswa sekolah dasar sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga lulusan sekolah dasar dapat beradaptasi dengan karakter sesuai dengan perkembangan zaman yang mengacu pada Era Masyarakat 5.0.

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang diawali dengan pengembangan instrumen. Validasi konstruk instrumen dengan Confirmatory Factor Analysis. Instrumen dengan skala 4 kategori. Penelitian dilakukan di 15 sekolah dasar di Provinsi Yogyakarta dan 15 sekolah di Malaysia.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Konstruk instrumen penilaian mencakup empat aspek diwakili oleh 19 sub aspek yang digunakan untuk mengukur penguatan karakter hasil belajar 4C pada sekolah dasar di Indonesia dan Malaysia; (2) kualitas instrumen penilaian dengan CFA diperoleh loading faktor lebih dari 0,3 sehingga tidak ada butir yang gugur. memiliki estimasi reliabilitas yang baik karena semua ukuran reliabilitas sudah melebihi 0,7, sedangkan validitasnya kurang baik karena nilai AVE kurang dari 0,5. (3) Level penguatan karakter persentase karakter communication sebesar 86%, karakter collaboration sebesar 88%, karakter critical thinking sebesar 85%, dan karakter creativity sebesar 87%. (4) Estimasi item yang baik adalah item dengan rentang -2,0 hingga 2,0, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir karakter 4C merupakan item yang lumayan baik dari segi karakteristik. Bila besaran infit berkisar 0,77 sampai 1,30 maka model dapat dikatakan *fit* dan semua item dinyatakan fit dengan model. (5) Urutan dari dominan ke aspek yang kurang dominan adalah kolaborasi, kreatif, komunikasi, dan berpikir kritis.

Kata Kunci: *Era Masyarakat 5.0, Hasil Belajar, 4C Abad ke-21, Sekolah Dasar*